

ABSTRAK

EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI MENTIMUN DI KECAMATAN LEUWISARI KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

Arham Amin Sangadji

185009042

Dosen Pembimbing

Dedi Darusman

Riantin Hikmah Widi

Tanaman mentimun merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sering dikonsumsi di Indonesia dan dianggap menguntungkan bagi petani. Namun penggunaan faktor produksi yang belum efisien menyebabkan hasil produksi yang naik dan turun di setiap petakan pada musim panen. Efisiensi diartikan sebagai upaya meminimalkan penggunaan input untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap usahatani mentimun, dan menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani mentimun di Kecamatan Leuwisari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* dan analisis Uji-t *one sample* berdasarkan perbandingan Nilai Produk Marginal (NPM) dengan Biaya Faktor Produksi (Pxi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi mentimun yaitu luas lahan dan benih. Berdasarkan analisis efisiensi, faktor produksi pestisida efisien secara alokatif, namun untuk faktor produksi luas lahan, benih, pupuk kandang dan pupuk NPK belum mencapai efisiensi alokatif dan tenaga kerja tidak mencapai efisiensi alokatif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi alokatif terhadap mentimun di Kecamatan Leuwisari dapat dilakukan dengan adanya perluasan lahan, penambahan pupuk kandang dan pestisida serta peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: Efisiensi, Faktor Produksi, Mentimun, Usahatani

ABSTRACT

***EFFICIENCY USE OF PRODUCTION FACTORS IN CUCUMBER
FARMING IN LEUWISARI DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY***

By

Arham Amin Sangadji

185009042

Supervisor

Dedi Darusman

Riantin Hikmah Widi

Cucumber is one of the horticultural crops that is often consumed in Indonesia and is considered profitable for farmers. However, the use of inefficient production factors causes production yields to rise and fall in each harvest during the harvest season. Efficiency is defined as an effort to minimize the use of inputs to obtain maximum production. This study aims to analyze the production factors that affect cucumber farming, and analyze the efficiency of using production factors for cucumber farming in Leuwisari District. The research method used is a survey method. The data used is primary data. This study uses Cobb-Douglass production function analysis and one sample t-test analysis based on the comparison of Marginal Product Value (NPM) with Production Factor Cost (Pxi). The results showed that the production factors that had a significant effect on the production of cucumbers were land area and seeds. Based on efficiency analysis, the production factor of pesticides is allocatively efficient, but the production factors for land area, seeds, manure and NPK fertilizer have not reached allocative efficiency and the workforce has not achieved allocative efficiency. Therefore, to increase the allocative efficiency of cucumbers in Leuwisari District, it can be done by expanding the land, adding manure and pesticides and increasing labor productivity.

Keywords: Efficiency, Factors of Production, Farming, Cucumber